

BAB I

PENDAHULUAN

Sesuai dengan ketentuan mengenai pelaksanaan pendidikan tinggi teknologi, setiap mahasiswa wajib melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) setelah menyelesaikan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang telah ditentukan oleh perguruan tinggi. Praktik Kerja Lapangan merupakan suatu kesatuan studi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikannya. Sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan dari Praktik Kerja Lapangan, maka saya menyusun sebuah karya tulis sebagai tugas akhir.

Saya berkesempatan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Trigoldenstar Wisesa, yang berlokasi di jalan Rumambe, Desa Anggadita, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang Jawa Barat. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan diberi kesempatan mengamati secara langsung selama 60 hari kerja dari tanggal 3 Februari 2014 sampai 9 Mei 2014. Kegiatan dilaksanakan dari hari Senin sampai Jumat mulai pukul 08.00-15.00 WIB, sedangkan libur mengikuti libur nasional dan kebijakan dari perusahaan. Praktik Kerja Lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan mengembangkan pengetahuan yang telah didapat di bangku kuliah serta untuk mengenal lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya.

Laporan Praktik Kerja lapangan ini berisikan tentang keadaan PT Trigoldenstar Wisesa yang terdiri sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, bentuk struktur organisasi, uraian tugas, permodalan, pemasaran, produksi, jenis dan jumlah produksi, tata letak ruang produksi, pemeliharaan dan perbaikan mesin, ketenagakerjaan, serta sarana penunjang produksi.

Laporan Praktik Kerja Lapangan terdiri dari tiga bab, pada bab satu memaparkan tentang materi laporan Praktik Kerja Lapangan meliputi nama perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan, materi laporan Praktik Kerja Lapangan dan materi Tinjauan Khusus.

Pada bab dua lebih banyak memaparkan uraian tentang keadaan perusahaan serta terdapat sub-bab didalamnya meliputi perkembangan perusahaan dari awal berdiri sampai kondisi saat ini. Struktur organisasi perusahaan maupun struktur departemen beserta uraiannya menjelaskan tentang garis perintah kerja dari atas sampai bawah dengan tanggung jawabnya masing-masing. Penjelasan selanjutnya adalah tentang sistem permodalan yang merupakan 100% Penanaman Modal Asing

Sub-bagian selanjutnya adalah tentang ketenagakerjaan yang meliputi jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan, sistem penerimaan karyawan, pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas karyawan. Pemaparan terakhir pada bab dua adalah tentang sarana penunjang proses produksi, meliputi tenaga listrik, tenaga uap, tenaga angin, pengolahan air, dan pengelolaan limbah.

Pada bab tiga atau bagian terakhir dari Laporan Praktik Kerja lapangan membahas Tinjauan Khusus tentang pengamatan hambatan-hambatan diproses produksi bordir pada *style 1123 T-shirt Nike* yang akan saya diskusikan sebagai bagian dari pengamatan yang dilakukan. Berdasarkan pengamatan tersebut, dilakukan pembahasan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan hambatan pada proses produksi mesin bordir.

